

PERAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ISLAM PADA SISWA DI MI ISLAMIAH KEDUNGMEGARIH

Alfian Fitrianto, Muhammad Asrori, Muhammad Ahsan, Hafidz Abdullah Syah, Auliya'ur Rohman, Iqbal Hafiy, Adibul Mizan, Ach. Syahrul Fatta, M. Hakim Adi S.

alfianfitrianto1@gmail.com, asrori@unisla.ac.id,
muhammadahsan20122002@gmail.com, kecilkapit02@gmail.com,
auliyaur23@gmail.com, adibulmizan7@gmail.com, achsyahrulfatta86@gmail.com,
hakimadi3737@gmail.com

Universitas Islam Lamongan

Abstract

This study examines the role of religious extracurricular activities in enhancing students' understanding of Islamic teachings at MI Islamiyah Kedungmegarih. The research background highlights the significance of religious comprehension as a foundation for students' character development amidst globalization challenges. This study employs a descriptive qualitative method, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings reveal that activities such as tahlil, sholawat, public speaking, and qiro'ah effectively enhance students' conceptual and practical understanding of Islamic values. Moreover, these activities support character formation, such as discipline, responsibility, and leadership. The implications of this study emphasize that structured religious extracurricular activities can serve as an effective medium for internalizing Islamic teachings and building students' religious character within the madrasa environment.

Keywords: *Religious extracurricular, Islamic comprehension, student character, madrasa.*

Abstrak

Penelitian ini membahas peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam di MI Islamiyah Kedungmegarih. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pemahaman agama sebagai pondasi karakter siswa di tengah tantangan globalisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seperti tahlil, sholawat, pidato, dan qiro'ah efektif dalam membentuk pemahaman konseptual dan praktis siswa terhadap nilai-nilai Islam. Selain itu, kegiatan ini mendukung pembentukan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan siswa. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terstruktur dapat menjadi sarana efektif dalam menginternalisasi ajaran Islam serta membangun karakter religius siswa di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler keagamaan, pemahaman Islam, karakter siswa, madrasah.

PENDAHULUAN

Pendidikan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian, moral, dan juga pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama religius. Di negara Indonesia, lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) berperan sebagai wadah pembentukan generasi muda yang tidak hanya cakap dan kompeten dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki landasan moral pondasi keislaman yang sangat kuat. Salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menanamkan pemahaman agama adalah melalui beragam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang efektif untuk mengembangkan kemampuan serta bakat, minat, dan kreativitas siswa di luar jam pelajaran (Febriyani & Hasanah, 2023). Melalui kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler keagamaan, siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan agama mereka (Syarifuddin dkk., 2021). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga dapat membantu pembinaan, penguatan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, misalnya seperti kerja sama, saling menghargai, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri (Khanifah & Fatimah, 2023).

Ekstrakurikuler keagamaan dirancang sebagai kegiatan di luar kurikulum inti yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arifin, kegiatan ekstrakurikuler seperti pengajian, latihan dakwah, dan praktik ibadah mampu meningkatkan literasi religius dan membentuk sikap positif siswa terhadap nilai-nilai Islam (Arifin, 2018). Ekstrakurikuler ini juga membantu siswa menerapkan ajaran Islam dalam perilaku dan interaksi sosial mereka (Rahmawati, 2019). Dengan kata lain, kegiatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mempraktikkan teori keislaman yang diajarkan di kelas dalam bentuk pengalaman nyata.

Siswa mengembangkan pengetahuan agama dan pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, terutama kegiatan keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa belajar tentang agama tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti percaya diri, disiplin, kerja sama, tanggung jawab, menghargai, dan percaya diri. Nilai-nilai ini sangat penting untuk membangun kepribadian siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas tambahan di luar kelas formal, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan pembinaan

moral dan sosial yang sangat penting untuk kemajuan masa depan siswa (Gunawan, 2023).

Di tengah perkembangan zaman dan tantangan modernisasi, pemahaman agama yang mendalam dan kontekstual semakin dibutuhkan. Studi dari Suryani menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mampu menjadi benteng moral dan etika di kalangan siswa madrasah dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi (Suryani, 2020). Namun, masih terdapat beberapa kesenjangan antara materi yang diajarkan di kelas dan pemahaman siswa terhadap praktiknya di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran melalui ekstrakurikuler menjadi salah satu solusi efektif untuk mengatasi kesenjangan tersebut (Fauziah, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki pengaruh positif dan bermakna signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa (Gunawan, 2023). Melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa dapat mengembangkan wawasan serta pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Nahdia Muh. H. & Azmi, 2023). Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami sesuatu dari berbagai sudut pandang. Seorang siswa dianggap memahami sesuatu jika mereka dapat menjelaskan sesuatu dengan lebih detail dengan menggunakan kata-kata yang mereka pahami (Ilianti & Nawawi, 2024). Ekstrakurikuler keagamaan memainkan peran strategis dalam melengkapi pembelajaran formal melalui aktivitas yang lebih interaktif, aplikatif, dan berorientasi praktik.

Berbagai kegiatan seperti tahlil, qiro'ah, dan sholawat al-banjari memungkinkan siswa agar tidak hanya memahami tentang teori agama, tetapi juga mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, kegiatan ini juga mendukung pembentukan karakter Islami, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara tidak langsung siswa juga belajar tentang kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi, seperti pada penyelenggaraan acara keagamaan atau pengelolaan program sosial. Dengan pengalaman ini, siswa memperoleh keterampilan manajemen dan kepemimpinan yang penting, yang akan berguna tidak hanya dalam konteks keagamaan tapi juga dalam kehidupan akademik serta profesional mereka. Aktivitas ini mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi berbagai kegiatan (Hidayat, 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pentingnya ekstrakurikuler keagamaan dalam pendidikan Islam, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengulas implementasi dan efektivitas kegiatan ini di lingkungan MI, khususnya di MI Islamiyah Kedungmegarih. Kebaruan penelitian ini terletak pada eksplorasi mendalam mengenai peran, pelaksanaan, dan pentingnya ekstrakurikuler bidang keagamaan di dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Islam di lembaga tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pendidikan keagamaan yang lebih efektif di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

MI Islamiyah Kedungmegarih, sebagai salah satu madrasah berbasis Islam di daerah pedesaan, menyadari pentingnya peran ekstrakurikuler keagamaan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Dalam konteks ini, madrasah tersebut telah mengimplementasikan berbagai program ekstrakurikuler yang dirancang khusus untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara holistik. Program ini melibatkan siswa dan guru, sehingga tercipta sinergi yang mendukung keberhasilan pendidikan keagamaan. Namun, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, seperti minat siswa, dan waktu pelaksanaan yang terlalu lama yang menyebabkan siswa cepat merasa jenuh ataupun bosan.

Program ekstrakurikuler yang lebih inovatif dan kreatif dapat menjadi solusi untuk masalah ini. Program ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan minat dan bakat siswa dan didukung oleh fasilitas dan pengawasan yang memadai. Untuk memastikan keberhasilan program ekstrakurikuler bergantung pada kerja sama yang baik di antara sekolah, guru pembimbing, orang tua, dan juga masyarakat (Akbar, 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa di MI Islamiyah Kedungmegarih". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Islam, serta mengidentifikasi pelaksanaan dan signifikansi ekstrakurikuler keagamaan dalam membantu siswa memahami konsep dan nilai-nilai Islam dengan lebih baik. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan pentingnya ekstrakurikuler keagamaan dalam mendukung pembentukan pemahaman keislaman siswa di MI Islamiyah Kedungmegarih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan memahami peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Islam di MI Islamiyah Kedungmegarih. Dengan metode ini, peneliti dapat melakukan observasi mendalam dan mengumpulkan informasi secara rinci mengenai fenomena yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MI Islamiyah Kedungmegarih yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan metode purposive sampling, yaitu memilih siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut. Selain itu, guru pembina dan pihak sekolah yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler juga termasuk dalam sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga cara. Pertama, observasi, di mana peneliti mengamati langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. Kedua, wawancara, dilakukan dengan siswa, guru pembina, dan pihak sekolah untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait kegiatan tersebut. Ketiga, dokumentasi, yang mencakup pengumpulan data dari dokumen-dokumen terkait seperti jadwal kegiatan, materi yang diajarkan, foto-foto kegiatan, dan laporan perkembangan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi.

Data yang terkumpul dianalisis dengan model Miles dan Huberman, yang memiliki tiga langkah utama. Pertama, reduksi data, yaitu memilih dan merangkum data yang relevan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kedua, penyajian data, di mana data disajikan dalam bentuk narasi atau tabel agar lebih mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan, yaitu menyimpulkan hasil analisis berdasarkan temuan dan menjawab rumusan masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan model konseptual yang menunjukkan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan peningkatan pemahaman Islam pada siswa. Dalam model ini, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti mengaji, kajian keislaman, dan praktik ibadah, dianggap sebagai variabel independen. Sementara itu, peningkatan pemahaman Islam siswa, yang mencakup aspek konsep dan nilai-nilai keislaman, menjadi

variabel dependen. Peneliti percaya bahwa intensitas dan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh terhadap pemahaman keislaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Pemahaman Islam Siswa

Ekstrakurikuler keagamaan di MI Islamiyah Kedungmegarih memiliki peran yang penting dalam membentuk pengetahuan dan pemahaman siswa tentang Islam. Berbagai kegiatan seperti tahlil, sholawat, pembawa acara, pidato, qiro'ah, dan sholawat terbang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam beragama.

1. Tahlil: Siswa diajarkan untuk menjadi imam tahlil, khususnya siswa kelas 6.
2. Sholawat: Melatih siswa agar mampu memimpin sholawat sebagai bentuk kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW.
3. Pembawa acara dan pidato: Membekali siswa dengan keterampilan untuk bisa berbicara di depan umum dan berdakwah.
4. Qiro'ah: Menumbuhkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, dengan tartil dan tajwid yang baik.

Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa diharapkan menjadi pemimpin dalam praktik keagamaan, baik di dalam sekolah maupun di dalam masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan sebagai Sarana Pembelajaran Islam

Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di MI Islamiyah dilakukan dengan sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini dibagi berdasarkan kelas dan jadwal tertentu:

1. Jadwal Tahlil dan Sholawat:
 - a. Kelas 1, 2, dan 3 melakukan tahlil pada minggu pertama dan sholawat pada minggu kedua.
 - b. Kelas 4, 5, dan 6 melakukan sholawat pada minggu pertama dan tahlil pada minggu kedua.
2. Pembagian Waktu:
 - a. Tahlil dilakukan selama 1 jam, mulai dari pukul 07.30 hingga pukul 08.30, dengan siswa bergantian memimpin tahlil.

- b. Pembawa acara dilaksanakan selama 1 jam, mulai dari pukul 13.00 hingga pukul 14.00, dengan setiap siswa diberi kesempatan membawakan acara selama 8-10 menit.
3. Metode Pengajaran: Guru menggunakan metode yang menarik, seperti melibatkan semua siswa secara bergantian, memberikan sugesti positif, dan merekam penampilan siswa agar bisa dievaluasi. Selain itu, guru juga membangun kedekatan dengan siswa untuk menjaga motivasi mereka.

Pentingnya Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Pemahaman Keislaman Siswa

Ekstrakurikuler keagamaan dianggap penting karena membantu siswa memahami Islam tidak hanya secara teoritis, tetapi juga melalui praktik langsung. Beberapa alasan pentingnya kegiatan ini antara lain:

1. Pembentukan Kepemimpinan

Siswa dilatih untuk memimpin tahlil, sholawat, atau berdakwah, sehingga mereka memiliki kepercayaan diri untuk tampil di masyarakat.

2. Penanaman Nilai-Nilai Islam

Melalui kegiatan tahlil dan sholawat, siswa diajarkan pentingnya mendoakan orang yang sudah meninggal dan mencintai Nabi Muhammad SAW.

3. Pembinaan Mental dan Akhlak

Siswa belajar tentang tanggung jawab, disiplin, dan pentingnya bekerja sama. Guru juga memberikan pendekatan yang bijak dalam menghadapi siswa nakal, seperti memberikan nasihat atau motivasi tanpa hukuman fisik.

4. Dukungan Orang Tua dan Madrasah

Program ini didukung oleh orang tua dan menjadi bagian dari kurikulum madrasah, sehingga seluruh siswa wajib mengikuti kegiatan ini.

Dampak positif dari kegiatan ini adalah siswa mampu menjadi garda terdepan dalam praktik keagamaan di lingkungan mereka, baik di dalam sekolah maupun di dalam masyarakat. Dengan demikian, ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu pilar penting dalam membentuk generasi muslim yang berpengetahuan dan berakhlak mulia.

PENUTUP

Di MI Islamiyah Kedungmegarih, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam. Berbagai aktivitas seperti tahlil, sholawat, pidato, dan qiro'ah memberikan siswa ruang untuk mempraktikkan pengetahuan keagamaan secara langsung. Aktivitas ini mendorong siswa untuk memahami Islam tidak hanya secara teoritis, tetapi juga melalui pengalaman nyata, sehingga terbentuk pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap nilai-nilai keislaman.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Islamiyah Kedungmegarih dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Melalui jadwal yang teratur dan metode pengajaran yang melibatkan semua siswa, kegiatan seperti sholawat, tahlil, dan pidato memberikan kesempatan kepada siswa untuk membiasakan praktik keislaman dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, para siswa tidak hanya memahami konsep ajaran Islam, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai keagamaan, seperti tanggung jawab, disiplin, dan kepemimpinan.

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Islamiyah Kedungmegarih keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman keislaman siswa karena memberikan fondasi religius yang kuat. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai tentang keislaman dalam interaksi sosial dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini mendukung pembinaan karakter Islami siswa seperti kepedulian, kebersamaan, dan kecintaan terhadap ajaran Islam. Dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua menjadi faktor kunci keberhasilan dalam mendukung pemahaman keislaman siswa.

Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Penyesuaian materi dengan perkembangan zaman juga penting agar siswa semakin antusias dan relevan dengan tantangan kehidupan modern.

Pihak sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai dan mendorong kolaborasi antara siswa, guru, dan juga orang tua dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Dengan sinergi ini, efektivitas pelaksanaan kegiatan akan lebih optimal.

Evaluasi rutin terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan harus dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan ini secara konsisten memberikan dampak yang positif

terhadap pemahaman siswa. Masukan dari siswa dan pihak terkait juga perlu diperhatikan agar program ini terus berkembang dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

REFERENSI

- Aini, N. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. *Ansiru PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 145–156. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v3i2.584>
- Akbar, H. (2024). Pengembangan Program Ekstrakurikuler Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 184–200. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i2.81>
- Amanulloh, M., Ginanjar, M., & Wahidin, U. (2019). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman dan Sikap Keberagamaan Peserta Didik di SMK Informatika Pesat Kota Bogor Tahun Ajaran 2019-2020. *Pengabdian Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 65–78. <https://doi.org/10.30868/PPAI.V1I2.410>
- Arifin. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Literasi Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 120–134.
- Fatimah, S., Yuberti, Y., & Ayu, S. (2021). Evaluation of the Spiritual Extracurricular Program in Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 1(1), 45–58. <https://doi.org/10.24042/JAIEM.V1I1.9210>
- Fauziah. (2021). Efektivitas Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 8(2), 33–47.
- Febriyani, H., & Hasanah, E. (2023). Pentingnya Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstarkurikuler Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(5), 2031–2038. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5352>
- Gunawan, R. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 9–21. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.19>
- Hidayat, A. (2024). Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Bagi Siswa. *Analysis Journal Of Education*, 2(2), 370–376. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/analysis>
- Hidayati, H. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Islam Alma'arif Singosari Malang)*.

- Ilianti, S. E., & Nawawi, M. L. (2024). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Padangratu. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 114–127. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.78>
- Istiqomah, H. (2015). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pesantren di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karanganyar*.
- Khanifah, S., & Fatimah, N. (2023). *Penguatan Soft Skill Kecerdasan Sosial Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA IT Bina Amal Semarang*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>
- Nahdia Muh. H., Z., & Azmi, M. N. S. (2023). Pembinaan Karakter Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Religi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 593–602. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4632>
- Oktafiani, A. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di SMP Islamic Centre Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 1(2), 115–128. <https://doi.org/10.33853/JM2PI.V1I2.115>
- Rahmawati. (2019). Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 15(1), 45–56.
- Siregar, S., Mardianto, M., & Ahkas, A. (2020). Extracurricular Implementation of Islamic Education in Character Building Students in MTs EX PGA UNIVA Medan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 1150–1160. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.1013>
- Suryani. (2020). Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Moral*, 12(3), 78–89.
- Syarifuddin, A., Sutisna, D., Cahyadi, A., Padjrin, P., & Cholidi, C. (2021). Implementasi Hidden Curriculum Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan: Studi Kasus. *Intizar*, 27(1), 57–65. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i1.8741>
- Thoifah, I. (2018). Internalization Management of Religion Values through Islamic Extracurricular Activities for the Establishment of Characters of Students of SMAN 1 Malang. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 24–36. <https://doi.org/10.18860/JPAI.V5I1.5432>
- Yulianti, E. (2019). Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto. *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 141–154. <https://doi.org/10.32616/TDB.V8.1.141.1-12>

